

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang dipilih yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan merupakan bagian dari penelitian tindakan (action research). Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki kualitas situasi kelas yang belum memenuhi kriteria.

Menurut Kurt Lewin dalam Kunandar (2012:42) penelitian tindakan adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahapan tersebut sering kali disebut sebagai siklus dalam penelitian tindakan kelas.

Penelitian tindakan sebagai kajian dari sebuah situasi sosial dengan kemungkinan tindakan untuk memperbaiki kualitas situasi sosial tersebut (Elliot dalam Kunandar, 2012: 43). Adapun menurut Kunandar (2012:44) penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (action research) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya. Melalui suatu tindakan (treatment) tertentu dalam suatu siklus.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, penelitian tindakan kelas memang bertujuan untuk memperbaiki suatu keadaan tertentu dari hasil penelitian awal yang sebelumnya dilakukan oleh peneliti. Perbaikan kondisi tersebut disebut sebagai suatu siklus yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

refleksi. Berikut adalah paparan dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada tahap awal penelitian adalah mengetahui situasi kelas serta murid yang akan dijadikan subjek penelitian. Perencanaan sebaiknya disusun berdasarkan masalah dan tindakan yang diuji secara empirik sehingga perubahan yang diharapkan dapat memenuhi kriteria hasil PBM.

2) Tindakan

Proses untuk memperbaiki suatu keadaan yang dilakukan secara sadar dan terkendali. Tindakan dilakukan berdasarkan proses perencanaan yang telah disusun.

3) Observasi

Observasi merupakan kegiatan mencatat dan mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Observasi berfungsi untuk melihat kekurangan atau hal lainnya ketika proses pembelajaran berlangsung, hal ini pun dijadikan tolak ukur bagi peneliti dalam melakukan siklus selanjutnya.

4) Refleksi

Kegiatan refleksi adalah mengingat dan merenungkan sesuatu dari hasil observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala dalam sebuah tindakan.

Desain penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian tindakan model Hopkins. Menurut Hopkins dalam Sanjaya (2011:53), pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan membentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah, menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

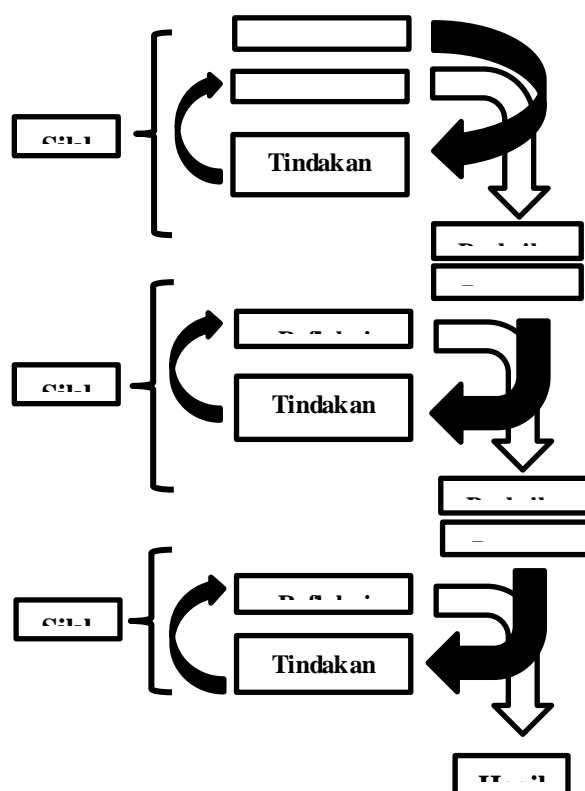
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

observasi, mengadakan refleksi, melakukan rencana ulang, melaksanakan tindakan, dan seterusnya. Model spiral yang dikembangkan oleh Hopkins bisa dilakukan beberapa kali perlakuan pada siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis teks berita.

Peneliti memilih desain penelitian ini karena penelitian tindakan model Hopkins ini lebih sederhana tetapi memakai siklus yang berulang-ulang. Pelaksanaan siklus yang berulang ini bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis teks berita

Gambar 3.1

Spiral Penelitian Tindakan Kelas (Model Hopkins)



Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Subjek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Bandung. Sekolah menengah pertama ini terletak di jalan Sarimanah blok 23 Sarijadi Bandung. Lokasi sekolah terletak diantara perumahan penduduk. Gerbang sekolah memang langsung menghadap ke jalan raya, tetapi hal tersebut tidak menjadi kendala utama dalam proses pembelajaran.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas pada bulan Februari sampai bulan Mei. Penelitian dilakukan ketika semester genap tahun ajaran 2013/2014. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII-G SMP Negeri 26 Bandung. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan peneliti selama proses penelitian.

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Membuat proposal	√							
2	Observasi awal		√						
3	Menyusun instrumen			√	√				
4	Siklus 1					√			
5	Siklus 2					√			
6	Siklus 3					√			
7	Mengolah data						√		
8	Menyusun laporan							√	√

3. Sumber Data

Berdasarkan hasil observasi awal dan atas rekomendasi dari salah satu guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 26 Bandung. Kelas yang dipilih untuk melakukan penelitian yaitu kelas VIII-G SMP Negeri 26 Bandung tahun ajaran 2013/2014. Sumber data sebanyak 35 siswa. Berikut adalah daftar nama siswa kelas VIII-G.

Tabel 3.2
Daftar Siswa Sumber Data

NO.	NIS	NAMA	L/P
1	121307231	ADB	L
2	121307194	AS	L
3	121307116	AM	L
4	131408307	ABS	P
5	121307195	ACA	P
6	131408308	AT	P
7	121307155	AF	P
8	121307079	AH	L
9	121307198	AA	L
10	121307277	BNF	P

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11	121307165	DDP	L
12	121307013	EAS	L
13	121307091	EAL	P
14	121307015	ESN	P
15	121307283	FBA	L
16	121307168	FA	P
17	121307253	MN	P
18	121307021	MCG	L
19	121307293	MRR	L
20	121307063	MDF	L
21	121307255	MIR	L
22	121307111	RK	L
23	121307067	RF	L
24	121307305	RNH	L
25	131408309	SR	P
26	121307148	SF	P
27	121307223	SS	P
28	121307073	SAR	P
29	131408310	SF	P
30	121307150	SNAMN	P
31	121307225	SY	P
32	121307267	TSW	L
33	121307189	TSN	P
34	121307227	TS	P
35	121307269	ZFL	P

4. Definisi Operasional

Definisi operasional yang berlaku dalam penelitian ini sebagai berikut.

1) Menulis teks berita

Menulis teks berita merupakan salah satu kompetensi dasar yang terdapat di kelas VIII semester genap. Menulis teks berita berarti menyampaikan fakta sebuah peristiwa atau suatu kejadian yang sedang atau pernah terjadi. Hal yang harus diperhatikan dalam menulis teks berita yakni unsur pokok yang

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membentuk sebuah berita, sering disebut ADIKSIMBA (apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana)

2) Media *pop-up*

Pop-up merupakan sebuah buku atau kartu yang di dalamnya terdapat gambar yang timbul. Jika *pop-up* tersebut dibuka, akan tampak efek 3D.

3) Model SAVI

Model SAVI merupakan salah satu model belajar berdasarkan aktivitas (BBA) yang berarti bergerak aktif secara fisik ketika belajar, dengan memanfaatkan indera sebanyak mungkin, dan membuat seluruh tubuh terlibat dalam proses belajar. Model SAVI terdiri dari somatis, auditori, visual, dan intelektual.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Sanjaya, 2011:84). Dalam penelitian tindakan kelas banyak instrumen yang dapat digunakan. Instrumen digunakan untuk mengukur keberhasilan penelitian.

1. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan yang gunakan peneliti berupa rencana pelaksanaan pembelajaran memuat kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat proses penelitian berlangsung. Instrumen perlakuan juga berisi rencana peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks berita melalui media buku *pop-up*.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 26 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Semester : 2
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Standar Kompetensi

Menulis: Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster

B. Kompetensi Dasar

12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian berita
2. Unsur-unsur menulis berita
3. Syarat-syarat menyusun teks berita

D. Indikator

1. Memahami unsur-unsur berita
2. Memahami syarat-syarat menyusun teks berita
3. Visual : mengamati setiap penggalan gambar dalam buku pop-up
4. Auditori : menyimak serta menceritakan kembali isi buku pop-up
5. Somatis : menuliskan penggalan gambar dari buku pop-up
6. Intelektual : mengembangkan penggalan-penggalan gambar dari buku pop-up menjadi sebuah teks berita yang singkat, padat dan jelas.

E. Tujuan Pembelajaran

1. Secara mandiri siswa dapat mengetahui unsur-unsur menulis teks berita.

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Secara mandiri siswa dapat mengetahui syarat-syarat penulisan teks berita yang baik.
3. Visual : secara mandiri siswa dapat mengamati setiap penggalan gambar dalam buku pop-up
4. Auditori : secara mandiri siswa dapat menyimak serta menceritakan kembali isi buku pop-up
5. Somatis : siswa dapat menuliskan isi dari penggalan gambar yang ditayangkan.
6. Intelektual : siswa dapat mengembangkan isi penggalan-penggalan gambar dalam buku pop up menjadi teks berita.

F. Model Dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual)

Metode pembelajaran : penugasan, unjuk kerja

G. Bahan

Lembar kerja dan teks berita

H. Media

Buku pop up

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan awal (15 menit)

1. Mengecek kesiapan siswa
2. Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi
3. Intelektual : mengarahkan pemahaman siswa tentang teks berita

Kegiatan inti (65 menit)

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Auditori dan visual : guru menceritakan berita mengenai seorang perempuan pendaur ulang sampah yang terdapat dalam buku pop up .
2. Auditori dan visual : siswa menyimak cerita dan mengamati setiap halaman buku pop up yang diberikan oleh guru.
3. Auditori : siswa menceritakan kembali berita tersebut di depan kelas secara bergantian.
4. Auditori dan somatis : siswa yang lain menyimak dan mencatat hal-hal penting dari berita tersebut.
5. Somatis : siswa menuliskan isi dari setiap halaman buku pop up yang diberikan guru.
6. Intelektual : siswa mengembangkan isi dari setiap halaman buku pop up tersebut menjadi teks berita.
7. Intelektual : siswa mengidentifikasi syarat-syarat penulisan berita yang baik. Siswa mengajukan pertanyaan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar bila berada dalam kondisi ragu-ragu.
8. Auditori : siswa membacakan teks berita di depan kelas
9. Intelektual : siswa berupaya mengapresiasi teman dalam unjuk kerja menyusun teks berita.

Kegiatan akhir (10 menit)

1. Intelektual : siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah mereka ikuti.
2. Auditori : siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi.
3. Guru memberikan tugas yaitu siswa harus membawa contoh teks berita dari koran.

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh para siswa.

J. Penilaian

Jenis tagihan: tugas individu

Bentuk instrumen: uraian bebas

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 2

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 26 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII

Semester : 2

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Standar Kompetensi

Menulis: Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster

B. Kompetensi Dasar

12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian berita
2. Unsur-unsur menulis berita
3. Syarat-syarat menyusun teks berita

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Indikator

1. Visual : mengamati teks berita
2. Intelektual : menentukan unsur pembentuk berita
3. Visual : mengamati buku pop-up yang berisi tema sebuah berita (kecelakaan, bencana alam, dan olahraga)
4. Auditori : mengemukakan sebuah berita berdasarkan tema yang ditentukan.
5. Intelektual : mengembangkan tema tersebut menjadi sebuah teks berita yang singkat, padat dan jelas.
6. Somatis : menuliskan teks berita secara singkat, padat dan jelas.

E. Tujuan Pembelajaran

1. Visual : secara mandiri siswa dapat mengamati teks berita
2. Intelektual : secara mandiri siswa dapat menentukan unsur pembentuk berita
3. Visual : secara mandiri siswa dapat mengamati buku pop-up yang berisi tema sebuah berita (kecelakaan, bencana alam, dan olahraga)
4. Auditori : secara mandiri siswa dapat mengemukakan sebuah berita berdasarkan tema yang ditentukan.
5. Intelektual : secara mandiri siswa dapat mengembangkan tema tersebut menjadi sebuah teks berita yang singkat, padat dan jelas.
6. Somatis : secara mandiri siswa dapat menuliskan teks berita secara singkat, padat dan jelas.

F. Model Dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual)

Metode pembelajaran : penugasan, unjuk kerja

G. Bahan

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lembar Kerja, teks berita

H. Media

Buku pop up

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan awal (15 menit)

1. Mengecek kesiapan siswa
2. Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi

Kegiatan inti (65 menit)

1. Visual : siswa mengamati contoh teks berita yang mereka bawa
2. Auditori : guru menerangkan setiap unsur pembentuk berita
3. Auditori : siswa mengomentari setiap unsur pembentuk berita dari contoh teks berita yang mereka bawa
4. Visual : guru memperlihatkan buku pop up yang berisi beberapa tema berita
5. Auditori : siswa diminta menceritakan sebuah berita dari tema yang ada dalam buku pop up
6. Auditori dan somatis : siswa lainnya menyimak dan mencatat hal-hal yang penting
7. Somatis : siswa menulis teks berita berdasarkan tema yang ada dalam buku pop up
8. auditori : siswa membacakan teks berita di depan kelas
9. Intelektual : siswa berupaya mengapresiasi teman dalam unjuk kerja menyusun teks berita.

Kegiatan akhir (10 menit)

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Intelektual : siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah mereka ikuti.
2. Auditori : siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi.
3. Guru memberikan tugas yaitu secara berkelompok siswa membuat buku pop up yang menceritakan sebuah berita.
4. Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh para siswa.

J. Penilaian

Jenis tagihan : tugas individu

Bentuk instrumen : uraian bebas

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus 3

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 26 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII

Semester : 2

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Standar Kompetensi

Menulis: Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster

B. Kompetensi Dasar

12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian berita
2. Unsur-unsur menulis berita
3. Syarat-syarat menyusun teks berita

D. Indikator

1. Somatis : membuat buku pop-up yang berisikan sebuah berita
2. Auditori : menceritakan isi buku pop-up yang telah dibuat
3. Visual dan auditori : siswa lainnya mengamati dan menyimak isi buku pop-up
4. Somatis : menuliskan penggalan buku pop-up yang ditayangkan
5. Intelektual : mengembangkan penggalan-penggalan kejadian menjadi sebuah teks berita yang singkat, padat dan jelas.
6. Auditori : membacakan teks berita yang telah ditulis

E. Tujuan Pembelajaran

1. Somatis : secara berkelompok siswa dapat membuat buku pop-up yang berisikan sebuah berita
2. Auditori : secara berkelompok siswa dapat menceritakan isi buku pop-up yang telah dibuat
3. Visual dan auditori : secara mandiri siswa dapat siswa lainnya mengamati dan menyimak isi buku pop-up
4. Somatis : secara mandiri siswa dapat menuliskan penggalan buku pop-up yang ditayangkan
5. Intelektual : secara mandiri siswa dapat mengembangkan penggalan-penggalan kejadian menjadi sebuah teks berita yang singkat, padat dan jelas.
6. Auditori : secara mandiri siswa dapat membacakan teks berita yang telah ditulis

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Model Dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual)

Metode pembelajaran : penugasan, unjuk kerja

G. Bahan

Lembar Kerja, teks berita

H. Media

Buku pop up

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan awal (15 menit)

1. Mengecek kesiapan siswa
2. Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi

Kegiatan inti (65 menit)

1. Somatis dan auditori : secara berkelompok siswa diminta menceritakan isi berita dari buku pop up yang telah mereka buat
2. Somatis, auditori, dan visual : kelompok lainnya menyimak dan mencatat hal-hal yang penting
3. Somatis : siswa menuliskan isi dari setiap halaman buku pop up yang mereka buat.
4. Intelektual : siswa mengembangkan isi dari setiap halaman buku pop up tersebut menjadi teks berita.
5. Auditori : siswa membacakan teks berita di depan kelas

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Intelektual : siswa berupaya mengapresiasi teman dalam unjuk kerja menyusun teks berita.

Kegiatan akhir (10 menit)

1. Intelektual : siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah mereka ikuti.
2. Auditori : siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi.
3. Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh para siswa.

J. Penilaian

Jenis tagihan: tugas individu

Bentuk instrumen: uraian bebas

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa wawancara, catatan lapangan, angket, dan tes menulis.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi atau penjelasan mengenai hal-hal yang diperlukan dalam proses penelitian awal. Melalui wawancara peneliti dapat mengetahui secara jelas mengenai pembelajaran menulis yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia yang bersangkutan. Adapun daftar pertanyaannya adalah sebagai berikut

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3
Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No.	Daftar Pertanyaan
1.	Bagaimana kondisi siswa ketika mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia di SMPN 26 Bandung Khususnya kelas VIII?
2.	Apakah siswa memiliki kemampuan yang kurang dalam pembelajaran menulis?
3.	Kompetensi menulis manakah yang sering dianggap sulit oleh siswa?
4.	Apakah kesulitan yang sering dihadapi siswa ketika pembelajaran menulis teks berita?
5.	Media apakah yang digunakan ketika mengajarkan kemampuan menulis teks berita?

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini berfungsi untuk mendeskripsikan pengamatan yang berisi rangkuman seluruh data lapangan. Catatan lapangan ini dipergunakan selama sehari atau dalam periode tertentu. Berikut catatan lapangan yang dipergunakan saat penelitian.

Tabel 3.4
Catatan Lapangan

Hari/Tanggal :
Pukul :

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengamat :

No.	Kategori	Deskripsi
1.	Persiapan siswa	
2.	Aktivitas siswa ketika pembelajaran	
3.	Kegiatan menulis	
4.	Aktivitas guru	

c. Angket

Angket yang digunakan merupakan angket tertutup, yaitu sebuah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket yang digunakan peneliti pada penelitian ini terdapat dua macam. Angket sebelum tindakan dan sesudah tindakan.

Dalam angket sebelum tindakan, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan mengenai situasi pembelajaran menulis yang memang sudah sering dilakukan setiap pertemuan. Untuk angket setelah tindakan, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan mengenai kesan siswa terhadap media yang dipakai dalam proses pembelajaran.

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5
Angket Sebelum Tindakan

Nama :

Kelas :

Berilah tanda (x) pada pilihan jawaban yang sesuai pendapatmu!

No.	Pertanyaan
1	Apakah kamu suka menulis? a. Suka b. Biasa saja c. Tidak
2	Apa yang kamu rasakan ketika belajar menulis? a. Senang b. Bosan c. Takut
3	Hal apa yang menjadikan kamu senang menulis? a. Hobi menulis b. Gurunya yang menyenangkan c. Media yang digunakan menarik
4	Apakah kamu pernah menulis berita? a. Sering b. Pernah

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	c. Tidak pernah
5	<p>Apa kamu senang menulis berita?</p> <p>a. Iya</p> <p>b. Biasa saja</p> <p>c. Tidak</p>
6	<p>Kendala apa yang sering kamu hadapi ketika pembelajaran menulis berita?</p> <p>a. Malas menulis</p> <p>b. Sulit menemukan ide</p> <p>c. Ide sudah ada, tapi sulit dikembangkan</p>
7	<p>Apakah gurumu setiap mengajarkan menulis selalu memakai media (gambar, video, dan sebagainya)?</p> <p>a. Sering</p> <p>b. Kadang-kadang</p> <p>c. Tidak pernah</p>
8	<p>Apa yang kamu rasakan jika pembelajaran menulis menggunakan media?</p> <p>a. Lebih mengerti</p> <p>b. Biasa saja</p> <p>c. Bingung</p>
9	<p>Apakah gurumu sering memberikan tugas menulis?</p> <p>a. Sering</p> <p>b. Kadang-kadang</p> <p>c. Tidak pernah</p>
10	<p>Apa yang kamu rasakan ketika diberikan tugas menulis oleh gurumu?</p> <p>a. Senang</p> <p>b. Biasa saja</p> <p>c. Bosan</p>

d. Jurnal Siswa

Jurnal siswa bertujuan untuk mendeskripsikan setiap proses pembelajaran yang dialami siswa. Bagaimana kesan mereka terhadap pembelajaran yang diikuti.

Tabel 3.6
Jurnal Siswa

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nama :
 Kelas :
 Pertemuan ke- :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas!

1. Apakah ada manfaat yang kamu dapat dari pembelajaran hari ini? Jika ada, sebutkan manfaatnya!

.....

2. Kesulitan apa yang kamu rasakan ketika pembelajaran menulis teks berita?

.....

3. Apa yang kamu senangi dari pembelajaran menulis teks berita?

.....

4. Apa saran yang dapat kamu sampaikan untuk pembelajaran yang akan datang?

.....

e. Lembar Pengamatan (observasi)

Lembar pengamatan yang peneliti gunakan adalah lembar aktivitas guru dan murid. Hal ini bertujuan untuk memantau kegiatan yang dilakukan oleh guru dan murid selama pembelajaran berlangsung. Lembar pengamatan diisi oleh observer yang sebelumnya telah diminta kesediaannya untuk menjadi pengamat pada penelitian ini.

Lembar aktivitas guru bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan mengajar guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Lembar aktivitas untuk

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

guru terdiri dari lembar pengamatan dari segi penampilan dan lembar pengamatan untuk isi RPP yang telah dibuat. Adapun lembar aktivitas guru adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7

Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Petunjuk :

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara memberikan tanda (√) dengan skor (1, 2, 3, 4, 5) yang sesuai dengan kriteria berikut.

1 (sangat tidak baik)

2 (tidak baik)

3 (cukup baik)

4 (baik)

5 (sangat baik)

No.	Penampilan Mengajar	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Kemampuan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Memotivasi siswa c. Intelektual : membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan d. Intelektual : memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan					
2.	Sikap peneliti dalam proses pembelajaran a. Auditori : kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa b. Auditori : tidak melakukan gerakan dan/atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa c. Antusiasme mimik dalam penampilan d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas/ruang praktik					
3.	Penguasaan materi pembelajaran a. Intelektual : kejelasan memposisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lainnya yang terkait b. Intelektual : kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif) c. Intelektual : kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi d. Intelektual : mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional					
4.	Implementasi langkah-langkah pembelajaran (skenario) a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah					

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>yang tertuang dalam RPP</p> <p>b. Auditori dan visual : proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa, dengan berpusat pada siswa</p> <p>c. Auditori : antusias dalam menanggapi dan menggunakan respons dari siswa</p> <p>d. Cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</p>					
5.	<p>Penggunaan media pembelajaran</p> <p>a. Visual dan somatis : memperhatikan prinsip penggunaan jenis media</p> <p>b. Visual dan somatis : tepat saat penggunaan</p> <p>c. Somatis : terampil saat penggunaan</p> <p>d. Membantu kelancaran proses pembelajaran</p>					
6.	<p>Evaluasi</p> <p>a. Intelektual : melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi</p> <p>b. Intelektual : melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan dalam RPP</p> <p>c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</p> <p>d. Intelektual : melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang</p>					
7.	<p>Kemampuan menutup pelajaran</p> <p>a. Meninjau kembali/menyimpulkan materi yang diajarkan</p> <p>b. Memberi kesempatan bertanya</p> <p>c. Menugaskan kegiatan ko-kurikuler</p> <p>d. Menginformasikan materi ajar selanjutnya</p>					
	Jumlah nilai aspek					
	Nilai penampilan (T)					

(Direktorat Akademik, 2014)

Lembar pengamatan aktivitas siswa bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran menulis teks berita. Adapun lembar pengamatan aktivitas siswa adalah sebagai berikut.

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.8
Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Petunjuk :

Catatlah jumlah siswa yang terlibat dalam setiap poinnya

No.	Kegiatan	Jumlah siswa
1.	Aktivitas siswa selama mengikuti PBM : a. Perhatian siswa terfokus pada pelajaran b. Siswa memerhatikan penjelasan guru	
2.	Perilaku siswa yang tidak sesuai dengan PBM : a. Melamun b. Mengobrol dengan teman c. Melakukan pekerjaan lain d. Membuat corat-coret di kertas	
3.	Somatis a. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru b. Siswa aktif ketika mengemukakan hal-hal yang menarik dan bermanfaat dalam bacaan	
4.	Visual Siswa memperhatikan setiap gambar yang terdapat dalam buku pop up	
5.	Auditori a. Siswa mendengarkan kronologis kejadian yang diceritakan guru b. Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting	
6.	Intelektual a. Siswa mengajukan pendapat atau pertanyaan b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	

f. Tes menulis

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemampuan akhir siswa ditentukan dengan tes menulis teks berita. Dalam menulis teks berita, kemampuan yang dinilai meliputi judul, struktur penulisan berita, kelengkapan pokok berita, ejaan, dan pilihan kata yang dipakai dalam menulis teks berita. Berikut penilaian menulis teks berita yang diadaptasi dari buku mengenai jurnalistik indonesia menulis berita dan feature karya Sumadiria serta buku paket mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII.

Tabel 3.9
Penilaian menulis teks berita

No.	Aspek yang dinilai	Skor				Bobot
		1	2	3	4	
1.	Judul					20%
2.	Struktur penulisan berita					20%
3.	Kelengkapan pokok berita					30%
4.	Kalimat					20%
5.	EYD					10%
Jumlah						100%

Kriteria penilaian :

1) Judul

4 = judul sesuai dengan isi, singkat, dan menarik

3 = judul sesuai dengan isi, singkat, tetapi tidak menarik

2 = judul tidak sesuai dengan isi

1 = tidak mencantumkan judul

2) Struktur penulisan berita

4 = struktur penulisan berita sudah benar, terdapat permulaan berita, pengembangan berita, serta penutup berita

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3 = struktur penulisan berita hanya memuat permulaan berita dan pengembangan berita
- 2 = struktur penulisan berita hanya memuat permulaan berita serta penutup berita
- 1 = struktur penulisan berita hanya memuat pengembangan berita dan penutup berita
- 3) Kelengkapan pokok berita
- 4 = seluruh isi teks berita mengandung unsur ADIKSIMBA
- 3 = teks berita tidak memuat 1 unsur ADIKSIMBA
- 2 = teks berita tidak memuat 2-3 unsur ADIKSIMBA
- 1 = teks berita tidak memuat 4-6 unsur ADIKSIMBA
- 4) Kalimat
- 4 = penggunaan kalimat sudah tepat
- 3 = terdapat sedikit kesalahan penggunaan kalimat (1-3)
- 2 = terdapat sedikit kesalahan penggunaan kalimat (4-6)
- 1 = terdapat banyak kesalahan penggunaan kalimat (lebih dari 6)
- 5) EYD
- 4 = penggunaan ejaan baik sekali, tepat, dan jelas sesuai dengan norma EYD
- 3 = terdapat kesalahan ejaan (1-8 ejaan)
- 2 = terdapat kesalahan ejaan (9-15 ejaan)
- 1 = terdapat banyak kesalahan ejaan (lebih dari 15 ejaan)

Penilaian :

Nilai = skor perolehan x 25

6. Prosedur Penelitian

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Prosedur penelitian mencakup perencanaan, tindakan, refleksi, dan perbaikan. Berikut pemaparan mengenai prosedur penelitian.

1. Perencanaan (*Plan*)

Tahap perencanaan dimulai dengan observasi awal dengan cara wawancara terhadap salah satu guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 26 Bandung, Aam Ramdaniati. Menurut beliau, pembelajaran bahasa Indonesia kerap kali dianggap mudah oleh siswa karena bahasa Indonesia dipakai dalam komunikasi sehari-hari. Tetapi pada kenyataannya nilai bahasa Indonesia siswa ada yang dibawah KKM. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia masih kurang. Salah satu kompetensi dasar yang dianggap sulit yakni menulis teks berita. Kebanyakan siswa mengaku kesulitan menuangkan gagasan mereka ke dalam sebuah tulisan. Peneliti ingin memperbaiki keadaan tersebut dengan memberikan sebuah media pembelajaran kepada siswa.

Media pembelajaran yang digunakan oleh peneliti berupa buku *pop-up* yang berisi tema berita. Media pembelajaran ini akan dipadukan dengan sebuah model pembelajaran yaitu model SAVI (Somatis, Audio, Visual, Intelektual). Model SAVI ini menuntut siswa menggunakan inderanya semaksimal mungkin.

Penelitian akan dilakukan di kelas VIII-G SMP Negeri 26 Bandung tahun ajaran 2013/2014, sesuai dengan hasil angket dan rekomendasi dari salah satu guru bahasa Indonesia SMP Negeri 26 Bandung.

2. Tindakan (*Action/Observation*)

Setelah tahap perencanaan selesai, proses selanjutnya yaitu perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan terhadap masalah yang ditemukan pada siswa ketika mereka menulis teks berita. Tindakan yang akan dilakukan untuk melakukan perbaikan yaitu dengan cara membantu siswa dalam menulis teks berita dengan media pembelajaran buku *pop-up*.

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Siswa diberikan sebuah kronologis kejadian dengan memperlihatkan gambar yang terdapat dalam buku *pop-up*. Kemudian guru menceritakan kronologis kejadian tersebut. Setelah guru selesai menceritakan kronologis kejadian yang terdapat dalam buku *pop-up*, sekarang giliran siswa yang menceritakan kronologis tersebut secara bergantian didepan kelas. Setelah semua siswa mendapatkan giliran untuk menceritakan kronologis kejadian yang terdapat dalam buku *pop-up*, kemudian siswa ditugaskan untuk menuliskan kejadian tersebut dalam sebuah teks berita yang singkat, padat, dan jelas.

3. Refleksi (*Reflective*)

Setiap tindakan akan dicatat dengan menggunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan dalam refleksi, terdiri dari lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas siswa. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengamati setiap proses pembelajaran. Refleksi dilakukan untuk memantau, sejauh mana perbaikan yang harus dilakukan kepada siswa. Refleksi pun mencatat hal-hal yang harus dilakukan dalam tindakan selanjutnya agar siswa mendapatkan hasil yang baik dalam menulis teks berita.

4. Perbaikan (*Revised*)

Perbaikan dilakukan berdasarkan hasil refleksi yakni berdasarkan lembar pengamatan guru dan siswa. Kekurangan serta kendala yang muncul ketika melakukan tindakan akan dilakukan perbaikan untuk siklus selanjutnya agar hasil penelitian dapat mengalami peningkatan.

7. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi teknik pemberian tes, pengamatan, dan angket.

1) Pemberian tes

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pemberian tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Penilaian tes meliputi kesesuaian isi teks berita dengan penggalan-penggalan gambar yang terdapat dalam buku pop up, kelengkapan unsur berita, serta pilihan kata yang digunakan dalam menulis berita.

2) Pengamatan

Pengamatan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Tujuan pengamatan ini untuk mengetahui kesesuaian proses pembelajaran dengan RPP yang telah dirancang untuk penelitian. Hasil pengamatan dituangkan dalam lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas siswa.

3) Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket sebelum penelitian dan angket sesudah penelitian. Angket sebelum penelitian bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis teks berita, sedangkan angket sesudah penelitian bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaluinya dengan menggunakan media serta model yang berbeda dari biasanya.

Data yang sudah diperoleh terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian, kemudian peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan. Berikut pemaparan hal-hal yang peneliti lakukan.

1) Mendeskripsikan perencanaan tindakan setiap siklus

Pada tahap ini peneliti akan mendeskripsikan seluruh perencanaan yang dibuat pada siklus I, siklus II, dan siklus III.

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus

Pada tahap ini peneliti akan mendeskripsikan seluruh kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan pada siklus I, siklus II, dan siklus III.

- 3) Menganalisis data dari hasil belajar siswa pada setiap tindakan

Untuk mengukur kemampuan siswa, digunakan skala penilaian yang diadaptasi dari sistem penilaian PAP skala lima Nurgiantoro.

Tabel 3.10
Skala Penilaian

Interval Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Keterangan
86-100	A	Baik sekali
76-85	B	Baik
66-75	C	Cukup
40-65	D	Kurang
10-39	E	Kurang sekali

- 4) Menganalisis data pengamatan aktivitas guru. Hal ini dilakukan untuk menilai aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media *pop-up* dengan model pembelajaran SAVI. Penilaian pelaksanaan ini tindakan ini menggunakan skalam lima. Berikut interpretasi data untuk penilaian aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis teks berita menggunakan media *pop-up* dengan model pembelajaran SAVI.

Tabel 3.11
Interpretasi Penilaian Observasi Aktivitas Guru

Nilai	Interpretasi
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup baik
2	Tidak baik

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Sangat tidak baik
---	-------------------

$$\text{Penilaian rata-rata hasil pengamat} = \frac{\Sigma 01 + \Sigma 02}{2}$$

Keterangan:

$\Sigma 01$ = hasil pengamatan observer 1

$\Sigma 02$ = hasil pengamatan observer 2

- 5) Mendeskripsikan data pengamatan aktivitas siswa. Setiap aktivitas yang siswa lakukan akan dipersentasekan berdasarkan jumlah siswa.

$$\text{Pengamatan aktivitas siswa} = \frac{\text{jumlah siswa setiap aktivitas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Penilaian rata-rata hasil pengamat} = \frac{\Sigma 01 + \Sigma 02}{2}$$

Keterangan:

$\Sigma 01$ = hasil pengamatan observer 1

$\Sigma 02$ = hasil pengamatan observer 2

- 6) Mendeskripsikan catatan lapangan menurut pengamat 1 dan pengamat 2. Aktivitas yang dilakukan siswa pada setiap tindakan akan dipaparkan secara keseluruhan.
- 7) Menganalisis jurnal siswa dengan mengelompokkan jawaban siswa. Kemudian hitung jumlah frekuensi dan dipersentasekan.

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\text{Pengamatan aktivitas siswa} = \frac{\text{frekuensi setiap jawaban}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu